

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ABUDDIN NATA DALAM BUKU *PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL*



OLEH

MUHAMAD FADLI

NIM 11711102320

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF
ABUDDIN NATA DALAM BUKU *PENDIDIKAN
ISLAM DI ERA MILENIAL***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMAD FADLI

NIM 11711102320

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku Pendidikan Islam di Era Milenial*, yang ditulis oleh Muhamad Fadli NIM. 11711102320 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku Pendidikan Islam di Era Milenial*, yang ditulis oleh Muhammad Fadli, NIM. 11711102320 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Rabiul Awal 1443 H/ 11 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 10 Rabiul Awal 1443 H
17 Oktober 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. Amril M, M.A.

Penguji II



Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.

Penguji III



Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fadli
NIM : 117111002320
Tempat/Tgl. Lahir : Urung, Kundur Utara/ 10-05-1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam buku Pendidikan Islam di Era Milenial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



Muhamad Fadli
NIM. 11711102320

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul "*Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku Pendidikan Islam di Era Milenial*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Marsuin dan Ibu tercinta Rumisah yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul Hs, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta

memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
Penulis,



Muhamad Fadli
NIM. 11711102320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu

Aku bias terus melangkah hingga menghantarkanku pada titik awal
pencapaian dalam hidupku

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk

Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia

Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wa Salam*

Teruntuk kedua orang tuaku, yang selalu mencurahkan segenap perhatiannya ,
terimakasih kuucapkan atas segala doa dan pengorbanan yang diberikan hingga
saat ini, serta selalu mendukungku dalam melaksanakan segala hal...

Terimakasih kuucapkan kepada keluargaku

bang Izam, kak Isti, adikku Tia, Faiz dan Wawan

sepupu dan kawan mainku Iwan

pamanku Net dan Ucu Ndut

atas segala dukungan dan perhatian.

Lokal fikih A 17

Keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan
dan dukungan, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya.

...وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ^ج وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ^ط

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

...tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan
boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah
mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah ayat 216)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhamad Fadli, (2021): Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*

Penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata yang terdapat di dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* bahwa pendidikan karakter adalah upaya sistematis dalam membentuk tabiat dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan. Tujuannya untuk mengembangkan jiwa ke arah lebih baik. Fungsinya sebagai langkah preventif dan kuratif bagi suatu bangsa. Terdapat empat prinsip (sistematis, praktis, diajarkan melalui semua mata pelajaran dan menyenangkan). Menerapkan model pembelajaran holistik dengan pendekatan keteladanan dan pembiasaan dengan menggunakan strategi pendidikan agama. Terdapat 13 nilai yang harus diajarkan yaitu ikhlas, rela, tabah, kejujuran, keadilan, saling menyayangi, saling mencintai, tolong-menolong, toleransi, bersaudara, kesetiakawanan, kebebasan dan kemandirian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi seseorang adalah keluarga, sekolah, masyarakat dan media massa.

Kata Kunci: *Konsep Pendidikan Karakter, Abuddin Nata, Pendidikan Islam di Era Milenial.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhamad Fadli, (2021): The Character Education Concept of Abudin Nata Perspective in *Pendidikan Islam di Era Milenial* Book

The character education concept of Abudin Nata perspective contained in *Pendidikan Islam di Era Milenial* book was discussed in this research. This research aimed at knowing the character education concept of Abudin Nata perspective in *Pendidikan Islam di Era Milenial* book. It was a library research. The technique of collecting data was done with documentation study. The method of analyzing data was content analysis related to the content contained in *Pendidikan Islam di Era Milenial* book. Content analysis technique was carried out by encoding words or terms, classifying, analyzing, and describing the results of the analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the character education concept of Abudin Nata perspective in *Pendidikan Islam di Era Milenial* book was a systematic effort in building character by instilling good values. The goal was to develop the soul in a better direction. Its function was as preventive and curative measures for a nation. There were four principles (systematic, practical, taught through all subjects, and fun). Implementing a holistic learning model was by exemplary approach and familiarization to use religious education strategies. There were 13 values that must be taught: sincerity, willingness, steadfastness, honesty, justice, mutual pity, mutual love, mutual assistance, tolerance, brotherhood, solidarity, freedom and independence. While the factors influencing a person's character were family, school, community, and mass media.

Keywords: *Character Education Concept, Abudin Nata, Pendidikan Islam di Era Milenial*

ملخص

محمد فضلي، (٢٠٢١) : مفهوم التربية الشخصية لأبي الدين ناتا في كتاب
التربية الإسلامية في العصر الألفي

هذا البحث يناقش مفهوم التربية الشخصية لأبي الدين ناتا الوارد في كتاب التربية الإسلامية في العصر الألفي. وغرضه معرفة مفهوم التربية الشخصية لأبي الدين ناتا في كتاب التربية الإسلامية في العصر الألفي. نوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. طريقة تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب التربية الإسلامية في العصر الألفي. يتم تنفيذ تقنية تحليل المحتوى بطريقة ترميز الكلمات أو المصطلحات وتصنيف نتائج التحليل وتحليلها ووصفها. وخلصت نتائج البحث مفهوم التربية الشخصية لأبي الدين ناتا في كتاب التربية الإسلامية في العصر الألفي أن التربية الشخصية جهد منهجي لتشكيل الشخصية من خلال تربية القيم الحسنة. وهدفها تطوير الروح ليكون أفضل. وظيفتها هي كإجراء وقائي وعلاجي للأمة. هناك أربعة مبادئ (منهجية، وعملية، وتم تربيتها من خلال جميع المواد، وممتع). تطبيق نموذج تعليمي شامل بمدخل مثالي وتعود باستخدام استراتيجية التربية الدينية. هناك ١٣ قيمة يجب تعليمها وهي الإخلاص والاقتناع والصمود والصدق والعدالة والحب المتبادل والمحبة المتبادلة والتسامح والأخوة والتضامن والحرية والاستقلال. في حين أن العوامل التي تؤثر على شخصية الشخص هي الأسرة والمدرسة والمجتمع ووسائل الإعلام.

الكلمات الأساسية : مفهوم التربية الشخصية، أبو الدين ناتا، التربية الإسلامية في
العصر الألفي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Teoretis.....	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	14
3. Fungsi Pendidikan Karakter.....	15
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	16
5. Model Pembelajaran Pendidikan Karakter.....	17
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	18
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS.....	31
A. Temuan.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Temuan Umum.....	31
2. Temuan Khusus.....	36
B. Analisis dan Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN 1	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 2	Blangko Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 3	Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 4	Berita Acara Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 5	Blangko Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 6	Buku Tampak Depan
LAMPIRAN 7	Identitas Buku
LAMPIRAN 8-12	Daftar Isi Buku
LAMPIRAN 13	Buku Tampak Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, di Indonesia pendidikan karakter menjadi isu utama dunia pendidikan. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan dalam hal ini mengeluarkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Kebijakan ini dilakukan guna mempersiapkan generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.

Sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak, Indonesia memiliki peluang untuk melahirkan generasi emas yang berkualitas dan berkarakter. Dengan memiliki generasi yang berkarakter akan berpengaruh kepada sumber daya manusia yang dihasilkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Inanna

Dari sejumlah fakta positif atas modal besar yang dimiliki bangsa Indonesia, jumlah penduduk yang besar menjadi modal yang paling penting karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada faktor manusianya. Masalah-masalah politik, ekonomi, dan sosial budaya juga dapat diselesaikan dengan SDM. Namun untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dan menghadapi berbagai persaingan peradaban yang tinggi untuk menjadi Indonesia yang lebih maju diperlukan revitalisasi dan penguatan karakter SDM yang kuat.¹

Pupuh Faturrohman dalam hal ini menjelaskan, “Sejarah telah mencatat bahwa suatu negara dan suatu bangsa dapat hancur bukan karena ekonomi, bukan karena tentaranya lemah, bukan karena tsunami alam yang melanda, tetapi suatu bangsa musnah karena moral dan akhlak bangsa telah

¹Inanna, “Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral,” *Jekpend:*

rusak.”² Jelaslah bahwa karakter itu sangat mempengaruhi kemajuan dari suatu negara.

Melihat fakta di lapangan, karakter bangsa Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin maraknya praktik pelanggaran hukum, seperti penyalahgunaan narkoba, seks di luar nikah, praktik suap, kolusi dan nepotisme, tawuran pelajar, konflik sosial, kenakalan, tindak kekerasan, pembunuhan dan sebagainya.³

Berdasarkan indeks hipotesis korupsi LSTI (Transparency International Survey Institute), Indonesia menempati peringkat 118 dari 174 negara sebagai negara terkorup di dunia. Selanjutnya dilaporkan oleh di Kompas, bahwa ada 28 anggota dewan yang menemukan masalah etika yang dilaporkan oleh Dewan Kehormatan DPR. Fakta ini menimbulkan tanda tanya besar, karena mereka adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan, pengetahuan dan pendidikan yang tinggi, namun justru menjadi penjahat yang merugikan banyak orang.⁴

Praktik pelanggaran hukum juga sering dilakukan oleh remaja Indonesia saat ini. akta ini didukung oleh data dari KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia). Terdapat 6.006 kasus anak di bawah umur yang bermasalah dengan hukum dari tahun 2011 hingga April 2015. Tindakan kekerasan seperti bullying, perkelahian dan saling serang dengan

²Pupuh Faturrohan, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 2.

³Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Milenial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), h. 153.

⁴Dwi Ammelia dkk, “Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (12 Januari 2019), h. 1101.

pelaku remaja berusia 13 sampai 15 tahun di Indonesia lebih tinggi dari Malaysia, Thailand dan Vietnam.⁵ Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, jadi sekitar 1,2 juta jiwa. Namun kondisi remaja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: pernikahan usia remaja, seks pranikah dan kehamilan tidak diinginkan, aborsi 2,4 juta (700-800 ribu adalah remaja), HIV/AIDS 1283 kasus (70% remaja), dan miras dan narkoba.⁶

Salah satu penyebab rusaknya karakter bangsa Indonesia adalah pelaksanaan pendidikan yang buruk. Menurut Abuddin Nata, bahwasannya ada lima sebab kenapa terjadi krisis dalam pendidikan karakter. *Pertama*, dunia pendidikan telah melupakan tujuan utamanya, yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara simultan dan seimbang. Dunia pendidikan kita telah memberikan sebagian besar untuk aspek ilmu pengetahuan, namun telah melupakan perkembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam belajar. Di sisi lain, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran yang mengembangkan karakter bangsa seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Pendidikan Agama, IPS dalam pelaksanaan pembelajarannya lebih menekankan pada aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik.

Kedua, mungkin tidak banyak orang yang menyadari bahwa sistem pendidikan di Indonesia sebenarnya hanya mempersiapkan siswa untuk

⁵*Ibid*, h. 1102.

⁶Alima Fikri Shidiq & Santoso Tri Raharjo, "Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja," *Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2 (Juli 2018), h. 179.

memasuki jenjang pendidikan tinggi atau hanya untuk mereka yang memiliki bakat dan potensi akademik (ukuran IQ tinggi). Hal ini terlihat dari bobot mata pelajaran yang ditujukan kepada perkembangan dimensi akademik siswa yang seringkali hanya diukur dengan logika matematika dan kemampuan abstraksi (kemampuan bahasa, hafalan, abstraksi atau pengukuran IQ).

Ketiga, dunia pendidikan di Indonesia saat ini terjebak dalam mempersiapkan manusia ektemporer atau manusia “instan”. Disadari atau tidak, saat ini kita telah dituntun untuk membentuk anak-anak kita menjadi manusia instan yang sekali pakai dan tidak bertahan lama. Hal ini semakin terasa saat menjelang ujian akhir sekolah atau ujian nasional. Saat itu, banyak orang tua yang gencar mencari lembaga pendampingan untuk melatih dan “memaksa” anaknya menguasai bidang studi dalam waktu yang relatif singkat.

Keempat, dari segi konsep, pendidikan yang saat ini dipraktikkan di Indonesia saat ini dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang antara lain menekankan pada keseimbangan antara keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, menguasai kepribadian dengan penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertanggung jawab untuk kepentingan dirinya, bangsa dan negara. Namun dalam praktiknya pendidikan saat ini didominasi oleh ideologi ekonomi kapitalis dan liberal, yang ditandai antara lain dengan penekanan kurikulum pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan, pemenuhan kebutuhan dunia usaha dan industri, mengingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan sebagai salah satu komoditas yang diperdagangkan, penerapan manajemen usaha dan sebagainya.

Kelima, Pendidikan agama di Indonesia saat ini sedang mengalami kegagalan. Penyebab dan akibat dari kegagalan ini berdampak pada rusaknya moral dan karakter bangsa. Kegagalan ini antara lain karena pelajaran agama yang diajarkan di sekolah lebih bersifat ritual dan dogmatis. Pelajaran agama masih berkisar pada pengajaran tentang masalah hukum, aturan, larangan, dan sebagainya.⁷

Abuddin Nata berpendapat bahwa pendidikan di Indonesia saat ini tidak dapat memperbaiki kondisi moral dan karakter masyarakat yang rusak, karena pendidikan itu sendiri dalam kondisi yang buruk. Beliau memandang perlu untuk merevitalisasi kembali pendidikan karakter sehingga mampu melahirkan generasi emas yang berkarakter.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait pendidikan karakter ini dengan judul **“Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*”**.

⁷Nata, *Op. Cit.*, h. 155-159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu kiranya mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Konsep

Konsep merupakan gagasan atau ide yang digeneralisasikan yang berguna untuk memudahkan seseorang dalam memahami sesuatu.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang diarahkan pada pendewasaan anak itu sehingga cakap dan mampu melaksanakan tugas hidupnya.⁸ Pendidikan digunakan untuk memberi bimbingan kepada orang lain yang masih dalam tahap perkembangan sehingga potensi yang ada di dalam dirinya bisa berguna untuk dirinya dan juga lingkungan sekitarnya.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidikan karakter seseorang yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik.⁹

Dengan demikian, maksud konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* pada penelitian ini adalah

⁸Asroi, *Teori dan Prinsip Pendidikan* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), h. 2.

⁹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Pekanbaru: Al Mujtahadah Press, 2012), h. 92.

gagasan atau ide-ide yang dapat digunakan sebagai sebuah usaha dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan ke dalam diri seseorang.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang ada di sekitar topik kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan pendidikan di Indonesia berdasarkan buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?
- b. Apa dampak dari krisis pendidikan karakter dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?
- c. Apa penyebab kegagalan pendidikan karakter berdasarkan buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?
- d. Bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?
- e. Bagaimana strategi pendidikan karakter dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*?”



3. Fokus Penelitian

Masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dibatasi pada konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan menambah wawasan tentang konsep pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai konsep pendidikan karakter.
- 2) Bagi pendidik dan calon pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan konsep pendidikan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan dalam bahasa Latin disebut *educare*, secara konotatif bermakna melatih.¹⁰ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Menurut Lengveld sebagaimana dikutip oleh Asroi mengatakan bahwa “pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang diarahkan pada pendewasaan anak itu sehingga cakap dan mampu melaksanakan tugas hidupnya.”¹² Amin Kuneifi Elfachmi mengatakan, “pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak cukup cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.”¹³

Lebih lanjut, Teguh Triwiyanto mengatakan:

¹⁰*Ibid*, h. 12-13.

¹¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Undang Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2006), h. 5.

¹²Asroi, *Op. Cit.* h. 2.

¹³Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan* (Jarkarta: Penerbit Erlangga, 2016), h.14.

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹⁴

Setelah menelusuri beberapa pengertian, dapat disimpulkan pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bersifat bimbingan atau pertolongan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seseorang yang masih dalam tahap perkembangan agar siap menghadapi kehidupan setelah dewasa.

Secara etimologis, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *charaasein* yang berarti “dipahat atau diukir”. Pendapat yang lain menyebutkan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai), yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang.¹⁵ Dalam bahasa Inggris disebut *character*, yang memiliki arti watak, karakter, sifat, peran dan huruf.¹⁶ Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁷

Secara terminologis, para ahli mendefinisikan karakter dengan redaksi yang berbeda-beda. Muchlas Samani & Hariyanto dalam

¹⁴Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 23-24.

¹⁵Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 8.

¹⁶Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 28.

¹⁷KBBI versi online, kbbi.web.id/karakter (diakses pada tanggal 29 April 2021 pukul 7:53)

bukunya mengatakan “karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁸

Sementara Heri Gunawan mengatakan bahwa “karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.”¹⁹

Menurut Suyanto sebagaimana dikutip oleh Zubaedi bahwa “karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.”²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain dan menjadi ciri khas masing-masing individu serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap, dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter seseorang yang dapat dilacak dari lingkungan kehidupan orang tersebut.

Heri Gunawan mendefinisikan pendidikan pendidikan karakter sebagai:

¹⁸Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model* (Cet. 7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 43.

¹⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 3.

²⁰Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. 2. Jakarta: Kencana, 2012), h. 11.

Upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²¹

Mardia Hayati mengatakan bahwa “pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidikan karakter seseorang yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik.”²² Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.²³

Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis.²⁴ Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good). Senada dengan itu, Albertus mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai

²¹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 28.

²²Hayati, *Op.Cit.*, h. 92.

²³*Ibid.*

²⁴Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 11.

baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama, dan Tuhan.²⁵

Lebih lanjut Muhammad Yaumi mengutip definisi pendidikan karakter yang dikumpulkan oleh Berkowitz dan Bier yang dijabarkan sebagai berikut: (1) Pendidikan karakter adalah gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal; (2) Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja, proaktif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah (daerah dan pusat) untuk menanamkan nilai-nilai, etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri dan orang lain; (3) Pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya yang dilakukan dalam mendidik atau membimbing seseorang untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan

²⁵ *Ibid*, h.12.

²⁶ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 9-10.

yang kemudian nilai-nilai kebaikan tersebut dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari..

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa konsep pendidikan karakter merupakan sebuah gagasan atau ide yang digunakan untuk bisa menanamkan nilai-nilai kebajikan seperti jujur, tanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya ke dalam diri seseorang.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada masing-masing satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan ilmunya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁷

Secara prinsipil, pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.²⁸

²⁷E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 9.

²⁸Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2007), h. 93.

Secara institusional, pendidikan karakter bertujuan untuk mempertinggi mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah. Bila pendidikan karakter bisa diterapkan secara baik dan komprehensif di sekolah, maka akan tercipta warga sekolah yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, mampu menghargai orang lain, mencintai kebaikan, jujur, sopan, taat asas, dan taat menjalankan perintah agama.²⁹

3. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi untuk: (1) mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.³⁰

Secara khusus Direktorat Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama: (1) Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila; (2) Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera; (3) Pendidikan

²⁹Ali, *Op. Cit.*, h. 14.

³⁰*Ibid*, h. 15.

karakter bangsa berfungsi memilih nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.³¹

4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

tidak ada pedoman teknis yang lebih efektif dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Juga belum ada strategi implementasi yang dapat diterapkan secara umum sesuai dengan semua kondisi lingkungan sekolah. Analisis kebutuhan adalah cara yang baik sebelum menerapkan pendidikan karakter lebih lanjut. Menurut Dasyim Budimansyah sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan mengatakan di antara prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah adalah:

- a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan.
- b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran, melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan.
- c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintergrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang di dalamnya mengandung ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses,

³¹*Ibid*, h. 15-16.

pengetahuan (knowing), melakukan (doing), dan akhirnya membiasakan (habit).

- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (active learning) dan menyenangkan (enjoy full learning).³²

5. Model Pembelajaran Pendidikan Karakter

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Adapun pendekatan pembelajaran adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.³³ Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan yaitu pendekatan yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centre approach) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach).³⁴

Sementara itu, metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah dan metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan

³²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 36.

³³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. 4. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 186.

³⁴Akhmad Sudrajat, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran" dalam *Akhmadsudrajat.wordpress.com*, diakses 27 Mei 2021, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/>.

gambaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat diterjemahkan ke dalam berbagai metode pembelajaran.³⁵

6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu dijabarkan sehingga diperoleh deskripsinya. Deskripsi berguna sebagai batasan atau tolok ukur ketercapaian pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun 18 nilai-nilai pendidikan karakter di deskripsikan adalah sebagai berikut.³⁶

- a. Religius: sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

³⁵Zubaedi, *Loc. Cit.*

³⁶M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), h. 29-32.

- f. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
- h. Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri maupun orang lain.
- i. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih dalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan memiliki intuisi yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air: cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai hasil: sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.
- m. Ramah / Komunikatif : Tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Peace Lover: Sikap, perkataan dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan aman dengan kehadirannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- o. Suka membaca: kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang baik untuknya.
- p. Peduli lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi.
- q. Bantuan sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan

Sementara itu Marzuki mengelompokkan nilai karakter kedalam empat kelompok sebagai berikut:

- a. Karakter yang lahir dari hati antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko dan pantang menyerah.
- b. Karakter bijaksana antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bijaksana.
 - c. Karakter yang berasal dari olahraga/kinestetik antara lain bersih, sehat, sportif, tangguh, handal, tangguh, ramah, kooperatif, tekun, kompetitif, ceria dan gigih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Karakter yang bersumber dari rasa dan karsa, antara lain kemanusiaan, saling menghargai, gotong royong, solidaritas, persahabatan, menghargai, toleransi, nasionalis, peduli, kosmopolitan (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriotik), bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamisme, kerja keras dan etos kerja.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pembentukan karakter seseorang:

a. Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal maupun non-formal.³⁷

b. Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga alam sekitar termasuk juga di antaranya media massa.

³⁷Gunawan, *Op. Cit.*, h. 21.

Salah satu tempat pembentukan karakter adalah sekolah. Upaya pembentukan karakter lintas sekolah juga dapat dilakukan melalui pendidikan nilai dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menerapkan pendekatan keteladanan atau uswah hasanah; (2) terus menerus menjelaskan atau menjelaskan kepada siswa berbagai nilai baik dan buruk; dan (3) pelaksanaan pendidikan berbasis karakter.³⁸

Pendidikan dalam keluarga juga sangat penting dalam membentuk karakter seseorang. Peran orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain: (1) kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya; (2) kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak; (3) saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak; (4) mewujudkan kepercayaan; dan (5) mengadakan kimpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak).³⁹

Peran masyarakat juga tidak kalah penting dalam upaya membangun karakter anak bangsa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat disini adalah orang yang lebih tua yang tidak dekat, tidak dikenal, tidak mempunyai ikatan keluarga dengan anak tetapi sedang berada di lingkungan anak atau melihat tingkah laku anak. Lingkungan masyarakat yang lebih besar jelas berpengaruh

³⁸Jito Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2013), h. 343-345.

³⁹*Ibid.*, h. 337.

besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter.⁴⁰

Diantara media massa yang sering kita temui saat ini adalah televisi, internet, tabloid, koran, dan majalah. media televisi merupakan salah satu media yang digemari oleh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Dalam pemanfaatannya, televisi dapat ditonton sambil santai di rumah, menyaksikan siaran langsung, dramatisasi, hiburan, sinetron, musik, pendidikan, dan informasi lainnya.⁴¹

Media televisi sebenarnya memiliki kelebihan dalam membantu tugas guru dan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak secara berkesinambungan. Hal ini dikarenakan televisi dapat menyajikan pesan audiovisual dan mengharukan, serta dapat mendramatisasi dan memanipulasi pesan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Materi acara televisi akan berdampak positif bagi pembentukan karakter anak apabila dirancang melalui keteladanan nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang menjunjung tinggi tatanan nilai, norma dan nilai luhur. karakter.⁴²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian

⁴⁰*Ibid.*, h. 349.

⁴¹Zubaedi, *Op. Cit.*, h. 173

⁴²*Ibid.*, h. 174-175.

yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Konsep Pendidikan Karakter dalam Pandangan Abdullah Nashih Ulwan.*

Penelitian ini dilakukan oleh Sulhera, mahasiswi Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2015.⁴³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mewujudkan sebuah generasi yang memiliki karakter yang kokoh serta iman dan islam yang kuat maka diperlukan penanaman nilai-nilai kepribadian pada anak. Menurut penjabaran Abdullah Nashih Ulwan penanaman karakter terhadap peserta didik dapat di laksanakan melalui tiga tahap: *Pertama*, materi pendidikan karakter. *Kedua*, metode pendidikan. *Ketiga*, sifat yang wajib dimiliki oleh pendidik. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Sulhera memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai konsep pendidikan karakter. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah tokoh yang diteliti.

2. *Konsep Pendidikan Karakter menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha*

Al-Walad dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter bagi Anak. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Zakiyah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2018.⁴⁴ Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) nilai-nilai pendidikan karakter menurut

⁴³Sulhera, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Pandangan Abdullah Nashih Ulwan," *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015)

⁴⁴Nur Zakiyah, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al-Walad dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter bagi Anak," *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Malang, 2018)

al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuha al-Walad* yaitu (a) karakter religius, (b) karakter toleransi, (c) karakter kerja keras, (d) karakter kreatif, (e) karakter rasa ingin, (f) karakter tanggungjawab. 2) Relevansi pendidikan karakter menurut al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* terhadap pendidikan karakter bagi anak meliputi: karakter religius, karakter toleransi, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu dan karakter tanggung jawab. Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Nur Zakiyah memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas pendidikan karakter. Yang membedakan penelitian penulis dengan saudari Nur Zakiyah adalah sumber datanya. Saudari Nur Zakiyah menggunakan kitab *Ayyuha Al-Walad* yang ditulis oleh al-Ghazali sementara penulis menggunakan buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* yang ditulis oleh Abuddin Nata.

3. *Konsep Pendidikan Karakter menurut Ki Hajar Dewantara*. Penelitian ini dilakukan oleh Puji Nur Utami, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2017.⁴⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dalam pengajaran budi pekerti atau karakter menurut Ki Hajar Dewantara adalah orang yang senantiasa memikir-mikirnya, merasa rasakan dan selalu memakai ukuran, timbangan, dan dasar-dasar yang pasti dan tetap yang pantas dan terpuji terhadap sesama dan lingkungannya. Persamaan antara penelitian penulis dan saudari Puji adalah sama-sama membahas

⁴⁵Puji Nur Utami, "Konsep Pendidikan Karakter menurut Ki Hajar Dewantara," *Skripsi* (Salatiga: Instiut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)

pendidikan karakter. Adapun perbedaannya adalah pada tokoh yang diteliti. Saudari Puji meneliti tokoh Ki Hajar Dewantara, sementara penulis meneliti tokoh Abuddin Nata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana dalam riset pustaka ini, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁶ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

B. Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yakni mulai bulan Juni sampai Juli 2021.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁴⁷ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

2. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan pengumpulan data.⁴⁸ Sumber data primer dalam

⁴⁶Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

penelitian ini adalah buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* karya Abuddin Nata yang diterbitkan oleh Kencana Pranadamedia Group pada Februari 2020 dan terdiri dari 444 halaman.

3. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁴⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti buku:

- a. Pendidikan Karakter Islam karya Marzuki.
- b. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah karya Agus Wibowo.
- c. Manajemen Pendidikan Karakter karya E. Mulyasa.
- d. Pendidikan Karakter Nondikotomik karya Maksudi.
- e. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran karya Sofan Amri, dkk.
- f. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya karya Aisyah M. Ali.
- g. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi karya Muhammad Yaumi.
- h. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan karya Zubaedi, dan.

⁴⁹*Ibid.*

- i. Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah karya M. Slamet Yahya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, entri, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Dalam pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber sehingga terhimpunnya data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yang bersumber dari hasil eksplorasi data perpustakaan untuk mengungkap makna, letak, keterkaitan antara berbagai konsep, kebijakan, program dan peristiwa yang ada untuk selanjutnya menentukan manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.⁵¹

Penelitian ini hanya terfokus pada buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* karya Abuddin Nata, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui konsep pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 231.

⁵¹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 72.

1. Mengkodekan (coding) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dan banyak muncul dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*;
2. Mengklasifikasikan hasil pengkodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, Teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik ini dipilih dengan maksud untuk menemukan makna dan konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*;
3. Menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan makna dan konsep pendidikan karakter dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*; dan mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.⁵²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵²Burhan Bungin, "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* yaitu:

1. Pendidikan karakter adalah upaya yang sistematis dalam membentuk tabiat, perangai, watak dan kepribadian seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitar.
2. Tujuan pendidikan karakter membantu seseorang untuk mengembangkan jiwanya ke arah yang lebih baik.
3. Fungsi pendidikan karakter membantu menjaga eksistensi suatu bangsa agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Fungsi lainnya adalah sebagai langkah kuratif terhadap penyakit personal maupun masyarakat.
4. Terdapat 4 prinsip dalam pendidikan karakter, yaitu: sistematis, praktis, diajarkan melalui semua mata pelajaran dan menyenangkan.
5. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran holistik. Pendekatan yang digunakan pendekatan keteladanan dan pembiasaan. Strategi yang digunakan adalah strategi pendidikan agama.

6. Nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* adalah ikhlas, rela, tabah, kejujuran, keadilan, saling menyayangi, saling mencintai, tolong-menolong, toleransi, bersaudara, kesetiakawanan, kebebasan dan kemandirian.
7. Faktor yang mempengaruhi karkakter seseorang adalah keluarga, sekolah, masyarakat dan media massa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi keluarga, hendaknya mampu menciptakan lilngkungan keluarga yang menerapkan konsep *the power of family*, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk perkembangan karakter anak.
2. Bagi sekolah, hendaknya mampu untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter di sekolah.
3. Bagi guru, penulis menyarankan untuk memahami hakikat dari pendidikan yakni membantu pengembangan seluruh aspek yang ada pada peserta didik, termasuklah karakter peserta didik. Dengan demikian bisa terwujud manusia seutuhnya yang memiliki keseimbangan pada seluruh aspek yang dimiliki.
4. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar mampu menciptakan kondisi yang kondusif serta lingkungan yang bersih sehingga mampu menjadi agen pembentuk karater yang baik di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ammelia, Dwi Ammelia. 2019. "Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asroi. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Bungin, Burhan. 2007. "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama. Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jarkarta: Penerbit Erlangga.
- Faturrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hayati, Mardia. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Pekanbaru: Al Mujtahadah Press.
- Inanna. 2018. "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral," *Jekpend: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 1, no 1.
- Judiani, Sri. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16, No 3.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2006. *Undang Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam.

- Khamalah, Nur. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah," *Jurnal Kependidikan*. Vol 5, No 2.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Muliyawan, Jasa Unggah. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Cet 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* . Cet. 5. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2020. *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2019. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shidiq, Alima Fikri & Santoso Tri Raharjo. 2018. "Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja," *Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat* 5 no. 2.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8, No. 2.
- Sudrajat, Akhmad. 2008 "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran" dalam akhmadsudrajat.wordpress.com, diakses 27 Mei 2021, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/>.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhera. 2015. "Konsep Pendidikan Karakter dalam Pandangan Abdullah Nashih Ulwan," *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Syarbini, Amirulloh. 2016. Pendidikan Karakter berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trisnasari, Andriani. 2009. Mewaspada! Tayangan Televisi. Banten: Telenta Pustaka Indonesia.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uatami, Puji Nur. 2017. "Konsep Pendidikan Karakter menurut Ki Hajar Dewantara," Skripsi. Salatiga: Instiut Agama Islam Negri Salatiga.
- Wibowo, Agus. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulansari, Defita. 2021. Media Massa dan Komunikasi. Semarang: Mutiara Aksara.
- Yahya, M. Slamet. 2018. Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaenuddin. 2019. 99+ Pengertian Sistematis dan Manfaatnya Menurut Para Ahli, <https://artikelsiana.com/pengertian-sistematis/> (diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17.26)
- Zakiyah, Nur. 2018. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al-Walad dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter bagi Anak," Skripsi. Ponorogo: Inatitut Agama Islam Negri Malang.
- Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaedi. 2006. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2012. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Cet. 2. Jakarta: Kencana.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4464/2021

Pekanbaru, 10 April 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMAD FADLI
NIM : 11711102320
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Representasi Konsep Pendidikan Karakter Persepektif Abuddin Nata dalam buku Pendidikan Islam di Era Milenial
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

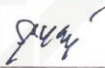
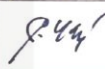
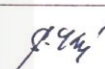
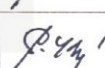
LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Fadli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711102320
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	17-04-2021	Perbaikan latar belakang, konsep teoretis, metode dan Teknik analisis.		
2	24-04-2021	Perbaikan latar belakang dan sistematika penulisan.		
3	01-05-2021	Perbaikan penulisan footnote, perbaikan konsep teori.		
4	08-05-2021	Perbaikan sistematika penulisan footnote jurnal, tanda baca, kata baku dan tidak baku.		

Pekanbaru, Mei 2021
 Pembimbing,



Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710413 199803 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhamad Fadli
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102320
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 10-06-2021
 Judul Proposal Ujian : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku *Pendidikan Islam di Era Milenial*
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Kadar, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indra, Lc., MA	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002


Pekanbaru, 22 Juni 2021
 Peserta Ujian Proposal



Muhamad Fadli
 NIM. 11711102320

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Muhammad Fadli
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102320
 Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021
 Judul Proposal Penelitian : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku Pendidikan Islam & Era Milenial


NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Pelajari Metodel kajian pustaka
2.	Tuliskan Urgensitas penelitian di LBM
3.	Perbaiki kajian relevan
4.	Perbaiki metodologi
5.	Perbaiki teknik penulisan
6.	Perbaiki garasan masalah
7.	Perbaiki data ^{data} pustaka dan data sekunder

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Penguji I Penguji II



Dr. H. Kadar, M.Ag



Adnan Malik Indra, Lc., MA

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5



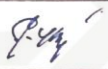
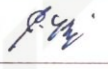
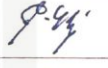
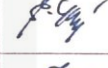
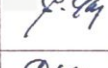
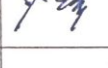
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

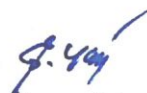
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Fadli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711102320
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

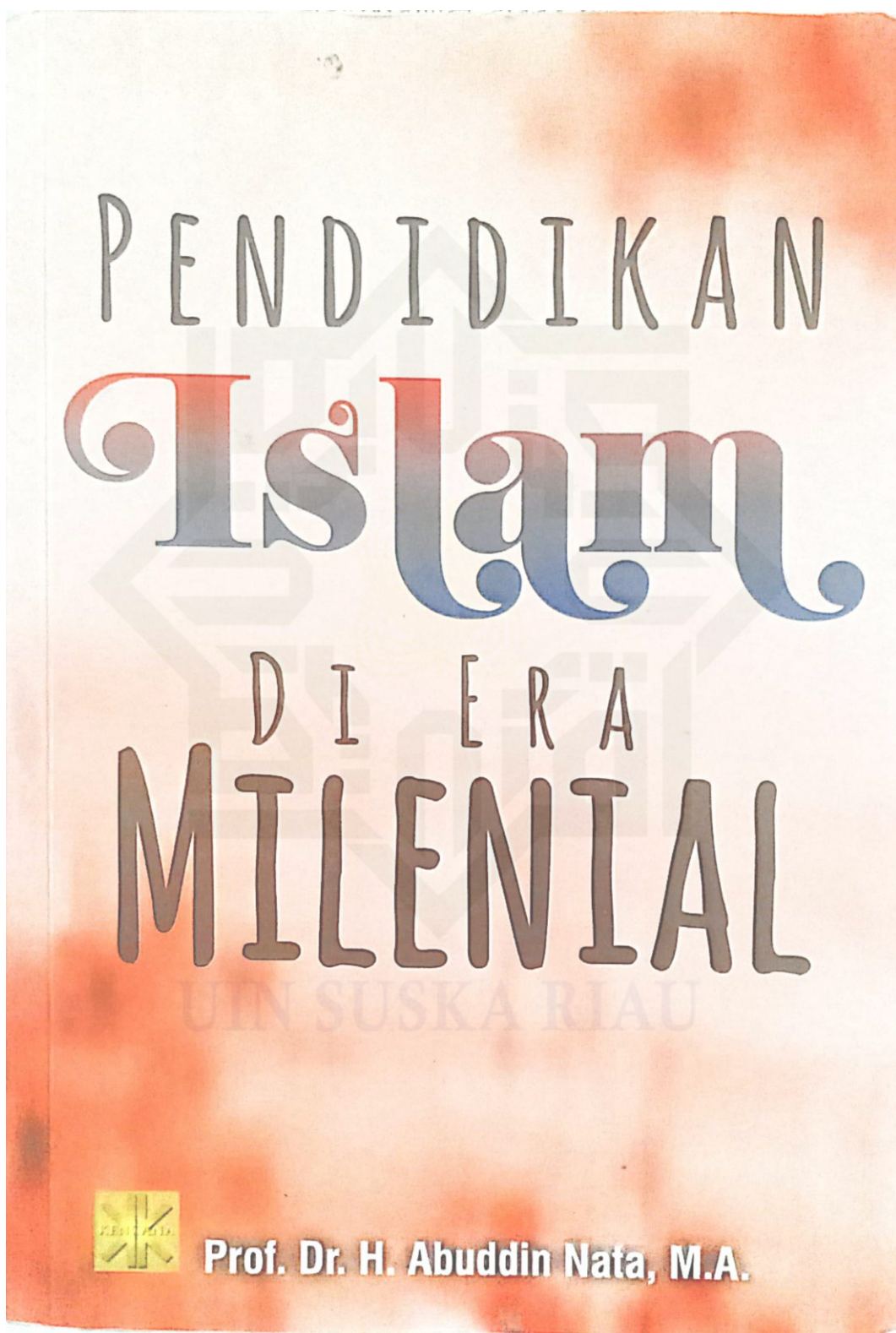
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22-05-2021	Perbaikan temuan umum dan khusus disesuaikan dengan teknik analisis data.		
2	29-05-2021	Perbaikan temuan khusus		
3	05-06-2021	Perbaikan penulisan footnote dan sistematika penulisan.		
4	19-06-2021	Tambahkan teori pada pembahasan		
5	10-07-2021	Perbaikan pembahasan temuan khusus		
6	10-08-2021	Perbaikan sistematika penulisan dan bab 5		

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing,



Sopyan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 009

LAMPIRAN 6



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 7

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL

Edisi Pertama

Copyright © 2020

ISBN 978-623-218-307-0

ISBN (E) 978-623-218-308-7

15 x 23 cm

xii, 444 hlm

Cetakan ke-1, Februari 2020

Kencana. 2020.1141

Penulis

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.

Desain Sampul

Irfan Fahmi

Tata Letak

Wanda & Laily Kim

Penerbit

PRENADAMEDIA GROUP

(Divisi KENCANA)

Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220

Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

e-mail: pmg@prenadamedia.com

www.prenadamedia.com

INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Sumber dan Bahan Penulisan	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Metode Penulisan.....	4
BAB 2 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DAN SMART TECHNOLOGY DI ERA MILENIAL DAN FUNGSIONYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA	5
A. Pengertian IT dan Smart Technology	5
B. Manfaat IT/Smart Technology	9
C. Pemanfaatan IT/Smart Technology dalam Kehidupan Manusia.....	16
D. Penutup.....	24
BAB 3 TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL	25
A. Pengertian dan Ciri-ciri Masyarakat Milenial	25
B. Pendidikan Islam di Era Milenial	28
C. Penutup.....	31
BAB 4 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH	33
A. Proses Masuknya Pendidikan Agama Islam ke dalam Kurikulum Sekolah.....	33
B. Profil Ajaran Islam	37
C. Model Pendidikan Agama di Sekolah.....	46
D. Penutup.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL

BAB 5 EKSISTENSI DAN PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	57
A. Pengantar	57
B. Profil Ilmu Pendidikan Islam di Indonesia	61
C. Penutup	95
BAB 6 PENDIDIKAN ISLAM MAZHAB CIPUTAT YANG MENASIONAL DAN MENDUNIA	101
A. Pengertian dan Ciri-cirinya	101
B. Latar Belakang dan Tokoh Penggagas	106
C. Para Pendiri Mazhab	108
D. Jaringan Transmisi Islam Mazhab Ciputat	120
E. Penutup	131
BAB 7 STRATEGI PENINGKATAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	133
A. Pendahuluan	133
B. Pengertian dan Kedudukan Guru	134
C. Guru yang Bermutu	139
D. Upaya Meningkatkan Mutu Guru	144
E. Penutup	148
BAB 8 REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENCETAK GENERASI UNGGUL	151
A. Pendahuluan	151
B. Faktor Penyebab Krisis Pendidikan Karakter	155
C. Revitalisasi Pendidikan Karakter	160
D. Penutup	168
BAB 9 PENDIDIKAN KARAKTER DALAM WACANA INTELEKTUAL MUSLIM DAN KHAZANAH DUNIA PENDIDIKAN ISLAM	169
A. Dasar Pemikiran	169
B. Pembahasan	171
C. Penutup	195

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Daftar Isi

BAB 10 KUALITAS PENDIDIKAN YANG ISLAMI	199
A. Hakikat Kualitas Pendidikan yang Islami	199
B. Latar Belakang dan Fungsi Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Islami	202
C. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan yang Islami	205
D. Penutup	208
BAB 11 LEARNING AND TEACHING PROCESS IN THE PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATIONAL PERSPECTIVE	209
A. The Meaning of Theory of Learning and Teaching Process	209
B. Development of Philosophical Thinking of Learning and Teaching Process.....	213
C. The Learning and Teaching Method in Islamic Educational Philosophy	221
D. Closing.....	237
BAB 12 PERAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN DALAM MENANGGULANGI RADIKALISME DI KAMPUS	239
A. Pengertian Paham Radikalisme	239
B. Masuknya Paham Radikalisme ke Kampus.	242
C. Penanggulangan Paham Radikalisme melalui FITK	247
D. Penutup.....	263
BAB 13 GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL	265
A. Tugas dan Fungsi Guru	265
B. Guru dan Tuntutan Teknologi Digital	267
C. Teknologi Digital dan Paradigma Baru Pendidikan.....	275
D. Guru Profesional dan Edukasi Net.....	277
E. Tools yang Tepat	279
F. Penutup.....	280
BAB 14 PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KESATUAN UMAT	283
A. Kondisi dan Situasi Persatuan Umat dan Bangsa Indonesia... ..	283
B. Kesatuan Umat.....	287
C. Persatuan Umat dalam Pendidikan Islam	296

LAMPIRAN 11

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL	
D. Pendidikan Islam di Masa Depan.....	302
E. Penutup.....	306
BAB 15 DILEMA MENGHADIRKAN AGAMA DI RUANG PUBLIK	
A. Pengantar	309
B. Contoh Kasus	309
C. Karakteristik	312
D. Strategi dan Pendekatan.....	318
E. Penutup.....	318
BAB 16 PENINGKATAN PROFESIONALISME MELALUI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN	
A. Tantang Dunia Pendidikan Saat ini.....	319
B. Peningkatan Profesionalisme.....	321
C. Kepemimpinan Pendidikan	323
D. Penutup.....	326
BAB 17 PENDIDIKAN AGAMA UNTUK KEBAHAGIAAN MANUSIA	
329	
BAB 18 MEREKONSTRUKSI SEJARAH PENDIRIAN KEMENTERIAN AGAMA (KEMENAG) DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	
335	
A. Pengantar	335
B. Sejarah Berdirinya Kemenag dan Kiprahnya	336
C. Sejarah Berdirinya UIN Syarif Hidayatullah	352
D. Penutup.....	364
BAB 19 KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KERANGKA REVOLUSI MENTAL	
367	
A. Revolusi Mental	367
B. Sikap Mental dan Pendidikan Karakter	369
C. Kebijakan Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Revolusi Mental	369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Daftar Isi

D. Strategi Pendidikan Karakter Menuju Revolusi Mental.....	371
E. Penutup.....	372
BAB 20 AGAMA DALAM PERGULATAN SOSIAL	373
A. Pengantar	373
B. Agama Sebagai Rujukan Utama.....	374
C. Menumbuhkan Tradisi Riset	377
D. Penutup.....	379
BAB 21 ETIKA DAN PROFESIONALISME	381
A. Pengantar	381
B. Contoh Profesionalisme	383
C. Dorongan Bekerja	384
BAB 22 ISLAM DAN TRADISI INTELEKTUAL	389
A. Pengantar	389
B. Mengalirnya Warisan Ilmu Islam ke Barat	390
C. Penutup.....	393
BAB 23 MENGATASI KEKURANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	395
A. Pengantar	395
B. Kehadiran Perguruan Tinggi Islam.....	395
C. Penutup.....	400
BAB 24 MATERI ESENSIAL PENDIDIKAN AGAMA	403
A. Pengantar	403
B. Esensi Pendidikan Agama	406
C. Materi EsensiAL Pendidikan Agama.....	418
D. Strategi Mewujudkan Esensi Pendidikan Agama.....	419
E. Penutup.....	420
BAB 25 PENUTUP	421
DAFTAR PUSTAKA	423
TENTANG PENULIS	443

LAMPIRAN 13



Perjalanan pendidikan dalam mengawal kehidupan manusia agar sukses dalam menjalani kehidupannya sudah berlangsung sejak manusia ada di muka bumi. Perubahan zaman yang terjadi di mana manusia harus siap menghadapinya, telah pula direspons secara positif dan konkret oleh pendidikan. Sejak terjadinya revolusi pertama yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap; revolusi kedua yang ditandai dengan ditemukannya listrik; revolusi ketiga yang ditandai dengan ditemukannya elektronik; dan revolusi keempat yang ditandai dengan ditemukannya teknologi informasi yang berbasis digital, pendidikan selalu hadir mendampingi manusia.

Era teknologi informasi digital pada revolusi keempat ini telah menimbulkan tantangan yang jauh lebih berat dibandingkan dengan tantangan yang ada pada era revolusi sebelumnya. Timbulnya *disruption* (kekacaulaauan), *dislocation* (ketidakjelasan tempat berpijak), *disorientation* (ketidakjelasan arah yang dituju), serta berbagai persaingan hidup lainnya yang berlangsung demikian cepat merupakan bagian dari persoalan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan, tak terkecuali pendidikan Islam.

Berbagai komentar sebagian ahli selama ia mengatakan, bahwa dunia pendidikan sering terlambat dalam merespons tantangan yang terjadi di era milenial pada revolusi keempat ini. Jika ini terjadi, kekhawatiran yang akan timbul adalah terjadinya proses reduksionistik peran dan fungsi manusia; manusia akan terlempar, teralienasi dan terpinggirkan, digantikan oleh *smart technology* (teknologi cerdas) dan *artificial intelligence* (kecerdasan buatan) dengan berbagai turunannya. Bahaya pengangguran manusia diperkirakan menjadi akibat dari teknologi yang dibuatnya sendiri.

Mampukah pendidikan pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya mengawal, melindungi, dan membekali manusia dalam menjalani kehidupannya di era milenial ini?

Buku ini hadir dalam ikut serta memberikan masukan berupa gagasan dan pemikiran yang diperkirakan layak untuk dipertimbangkan dalam mendesain pendidikan Islam di era milenial. Karena isu-isu di sekitar perkembangan teknologi informasi, tantangan dan peluang bagi pendidikan Islam di era milenial, peningkatan mutu guru, revitalisasi pendidikan karakter, dan guru profesional di era digital termasuk bagian dari sebanyak 24 topik yang dibahas dalam buku ini. Dalam posisinya yang demikian penting dan strategis itu, buku ini layak hadir untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan bagi para pemerhati, pengambil kebijakan, pelaksana pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Semoga.

 **PRENAMEDIA GROUP**
(DIVISI KENCANA)
Email: png@prenadamedia.com
http://www.prenadamedia.com

EDUCATION & TEACHING
ISBN 978-623-258-307-0

9 786232 183070
Harga P. Jawa Rp114.000,00



Muhamad Fadli, dilahirkan di Urung Kundur Utara, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, pada tanggal 10 Mei 1998. Anak dari pasangan Ayahanda Marsuin dan Ibunda Rumisah. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis mempunyai kakak perempuan bernama Nihayatul Istianah, S.AP., adik perempuan bernama Ghinayatul Fitriah, dua orang adik laki-laki bernama Muhammad Faizal dan Muhammad

Izwan.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 005 Tanjungbatu Kundur, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.
2. Lulusan Mts Negeri Tanjungbatu Kundur, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.
3. Lulusan MA Al-Huda Tanjungbatu Kundur, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fikih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 11 Oktober 2021 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Abuddin Nata dalam Buku *Pendidikan Islam di Era Milenial***.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.